ABSTRAK

Muzdhalifah. **2021** Manajemen Keuangan Program Lumbung Pangan Di BAZNAS Kabupaten Banjar. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakltas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Yulia Hafizah, SHI, MEI

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Program Lumbung Pangan, BAZNAS Kabupaten Banjar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan program lumbung pangan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan pada program lumbung pangan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar sehingga bisa dikatakan sukses dengan sejahteranya salah satu dari petani penerima bantuan program ini dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan program lumbung pangan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)*, yang bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi secara mendalam dan kemudian hasil tersebut dapat diringkas berupa simpulan. Dimana informan dalam penelitian ini adalah petugas Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dan seorang koordinator dari program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen keuangan pada program lumbung pangan yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar dilakukan dengan dimulai dari rapat sekaligus pembuatan proposal anggaran dana yang diperlukan selanjutnya proses penyerahan dana kepada petani baik berupa alat ataupun pupuk guna menunjang keberhasilan program. Setelah penyerahan dana kepada petani hal selanjutnya ialah monitoring program dan yang terakhir pembuatan laporan setelah panen disertai pengevaluasian. Adapun kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan program lumbung pangan yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar ialah kurangnya dana ZIS yang dapat disalurkan, sulitnya menemukan orang yang bersedia menjadi koordinator program, sedikitnya kelompok tani dan juga beberapa petani yang tidak memiliki handphone.